

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Landasan Teori	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Hipotesis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Secang	7
2.1.1 Klasifikasi	7
2.1.2 Morfologi	7
2.1.3 Kandungan Batang Kayu Secang	8
2.2 Ekstraksi	10
2.2.1 Definisi Ekstraksi	10
2.2.2 Metode Maserasi	10
2.2.3 Pelarut Etanol	11
2.3 <i>Heat Stress</i>	11
2.4 Kelinci	12
2.5 Sistem Pencernaan Kelinci	13
2.6 Histologi Usus Halus	14
BAB 3 MATERI DAN METODE	16
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Sampel dan Besar Sampel	16
3.2.1 Sampel	16
3.2.2 Besar Sampel Penelitian	16
3.3 Variabel yang Diamati	17
3.3.1 Variabel Bebas	17
3.3.2 Variabel Terikat	17

3.3.3 Variabel Terkendali	18
3.4 Definisi Operasional Variabel	18
3.4.1 Ekstrak Kayu Secang	18
3.4.2 Tinggi Vili Jejunum dan Berat Organ Pencernaan	18
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.6 Bahan dan Materi Penelitian	19
3.6.1 Bahan Penelitian	19
3.6.2 Alat Penelitian	19
3.7 Prosedur Penelitian	20
3.7.1 <i>Ethnical Clearance</i>	20
3.7.2 Persiapan Alat dan Bahan	20
3.7.3 Pembuatan Sediaan Ekstrak dan Aplikasi pada Pakan	20
3.7.4 Konsentrasi Ekstrak Kayu Secang	21
3.7.5 Perlakuan Hewan Coba	21
3.7.6 Penimbangan Organ Pencernaan dan Koleksi Sampel	22
3.7.7 Pembuatan Preparat Histopatologi	22
3.7.8 Tahap Pengukuran dan Pengamatan Perubahan	22
3.8 Analisis Data	23
3.9 Alur Penelitian	24
BAB 4 HASIL PENELITIAN	25
4.1 Tinggi Vili Jejunum.....	25
4.2 Berat Organ Pencernaan	27
4.2.1 Berat Lambung	27
4.2.2 Besar Saluran Intestinal	28
BAB 5 PEMBAHASAN.....	30
5.1 Tinggi Vili Jejunum.....	30
5.2 Berat Organ Pencernaan	32
5.2.1 Berat Lambung	32
5.2.2 Besar Saluran Intestinal	33
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Uji Fitokimia Kayu Secang	9
4.1 Rata-rata Tinggi Vili Jejunum	25
4.2 Rata-rata Berat Lambung	27
4.3 Rata-rata Berat Intestinal	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tanaman <i>Caesalpinia sappan</i> L.	8
2.2 Kelinci Lokal (<i>Lepus Nigricollis</i>)	12
2.3 Sistem Pencernaan Kelinci	13
2.4 Gambaran Vili Jejunum	14
3.1 Diagram Alur Penelitian	24
4.1 Grafik Rata-rata Tinggi Vili Jejunum	26
4.2 Tinggi Vili Jejunum Setiap Perlakuan	26
4.3 Grafik Rata-rata Berat Lambung	28
4.4 Grafik Rata-rata Berat Saluran Intestinal	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum	43
Lampiran 2 Prosedur Pembuatan Preparat Histopatologi	44
Lampiran 3 Langkah Pembuatan Ekstrak Kayu Secang	47
Lampiran 4 Pencampuran Ekstrak dengan Pakan	48
Lampiran 5 Keterangan Kelayakan Etik	49
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	50
Lampiran 7 Tinggi Vili Jejunum Setiap Ekor Kelinci	55
Lampiran 8 Data Rata-rata Tinggi Vili Jejunum Setiap Kelompok Perlakuan.....	57
Lampiran 9 Hasil Analisis Data Tinggi Vili Jejunum	61
Lampiran 10 Berat Organ Pencernaan	62
Lampiran 11 Hasil Analisis Data Berat Organ Pencernaan	63

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

BK	= Bahan kering
g	= Gram
LK	= Lemak kasar
mdpl	= Meter di atas permukaan laut
mg	= Miligram
mm	= Mili meter
pH	= <i>Power of hydrogen</i>
PSDKU	= Program Studi Diluar Kampus Utama
PK	= Protein kasar
ROS	= <i>Reactive oxygen species</i>
SK	= Serat kasar
SPSS	= <i>Statistical Product and Service Solution</i>
VFA	= Volatile fatty acid
WIB	= Waktu Indonesia Bagian Barat
µm	= Mikro meter
%	= Persen
°C	= Derajat celcius
®	= <i>Registered trademark</i>